

## **ANALISIS PENERAPAN MEDIA PREZI TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA KULIAH BAHASA INGGRIS**

**Eka Resty Novieta Sari<sup>1)</sup>, Rizal Ula Ananta Fauzi<sup>2)</sup>**

<sup>1</sup> Fakultas Teknik, Universitas PGRI Madiun  
email: ekaresty@unipma.ac.id

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun  
email: rizalmanajemen@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis model pembelajaran dengan menggunakan prezi untuk meningkatkan pemahaman matakuliah bahasa Inggris. Penelitian ini dilakukan di Universitas PGRI Madiun Tahun Akademik 2017/2018. Subjek penelitian adalah mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Berdasarkan temuan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan media prezi dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris kelas 2B, Prodi PGSD. Peningkatan ini ditunjukkan dengan ketercapaian rata-rata skor pemahaman konsep siklus I sebesar 73 dengan ketuntasan 69% dan pada siklus II sebesar 83 dengan ketuntasan 94%. Jadi dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan sebesar 25%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran dengan menggunakan media prezi ini dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

**Kata Kunci:** pembelajaran bahasa Inggris, media prezi

### **PENDAHULUAN**

Bahasa dalam kehidupan sehari-hari memegang peranan penting terutama dalam pengungkapan pikiran seseorang atau merupakan sarana untuk berfikir dan menghayati kehidupan. Dalam kehidupan sehari-hari tidak ada seorangpun yang dapat meninggalkan bahasa karena selain sebagai sarana berfikir, bahasa juga digunakan sebagai alat komunikasi. Kemampuan berkomunikasi seseorang dalam berbahasa meliputi 4 aspek yaitu aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Untuk dapat menguasai bahasa Inggris diperlukan penguasaan 4 aspek tersebut.

Pembelajaran bahasa Inggris merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan kemampuan setiap individu di Indonesia. Di Indonesia, bahasa Inggris merupakan bahasa asing (*foreign language*). Dalam era modern saat ini, sangat penting untuk menguasai bahasa Inggris. Hal ini dikarenakan banyak ilmu pengetahuan dan teknologi yang berasal dari barat disampaikan dalam bahasa Inggris. Namun demikian tidak semua siswa menguasai bahasa Inggris. Akibatnya banyak siswa yang masih mengalami kesulitan untuk menyerap ilmu pengetahuan dan teknologi yang berasal dari Barat.

Pada dasarnya, mahasiswa memiliki pemahaman yang kurang baik terhadap matakuliah bahasa Inggris. Mereka menganggap bahwa matakuliah bahasa Inggris itu sulit. Banyak faktor yang menyebabkan mereka tidak memahami bahasa Inggris dengan baik. Akibatnya banyak beberapa diantaranya memperoleh nilai kurang bagus. Untuk itu diperlukan pembelajaran yang menarik agar membuat mereka lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris. Maka dari itu diperlukan media pembelajaran yang menarik agar mahasiswa lebih termotivasi.

Media pembelajaran dapat merangsang siswa agar lebih efektif. Media pembelajaran akan memudahkan siswa menerima atau mengingat materi yang telah disampaikan. Manfaat lain yaitu memudahkan dosen dalam menyampaikan materi, karena dapat tertuju langsung kepada siswa. Oleh karena itu, maka penggunaan media pembelajaran dapat merangsang siswa untuk belajar. Ketepatan dalam memilih media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar sangat besar pengaruhnya terhadap efektifitas tercapainya tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Menurut Suryani, dkk (2015: 2) saat ini penggunaan media pembelajaran lebih mengarah pada media berbasis e-learning. Salah satu media berbasis e-learning adalah media prezi yang memiliki kelebihan dapat menampung gaya belajar. Media prezi diprogram agar dapat menampilkan media visual,

audio maupun animasi. Program aplikasi Prezi juga merupakan media yang unik karena didalamnya terdapat bentuk presentasi yang sangat berbeda dengan presentasi pada umumnya.

Media pembelajaran sangat bervariasi seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satunya adalah penggunaan Prezi merupakan media pembelajaran yang interaktif dan berbasis internet yang memiliki slide dengan tampilan Zooming User Interface (ZUI). Media pembelajaran ini merupakan terobosan baru dalam pembelajaran, dimana media Prezi ini dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi dan berbagi ide di atas kanvas virtual. Tampilan Zooming User Interface (ZUI) ini memungkinkan pengguna Prezi untuk memperbesar dan memperkecil tampilan media presentasi mereka. Selain itu Prezi digunakan untuk membuat presentasi dalam bentuk linier atau berbentuk peta pikiran. Pada media Prezi ini, teks, gambar, video, dan media presentasi lainnya ditempatkan di atas kanvas presentasi dan dapat dikelompokkan ke dalam bingkai yang telah disediakan.

Menurut Fransson dan Holmberg dalam (Lina Marlisa, 2016: 25) mendefinisikan "*Prezi as a free online visual presentation tool launched in 2009 that allows the audience to interact with the content by moving around and zooming in and out on a large canvas that can be filled with images, video, and text.*" Hal ini berarti Prezi sebagai alat presentasi visual online gratis diluncurkan pada tahun 2009 yang memungkinkan penonton untuk berinteraksi dengan konten dengan bergerak dan memperbesar dan memperkecil pada kanvas besar yang bisa diisi dengan gambar, video, dan teks.

Menurut Suryani, dkk (2015: 2) mengatakan bahwa media Prezi diprogram agar dapat menampilkan media visual, audio maupun animasi. Program aplikasi Prezi juga merupakan media yang unik karena didalamnya terdapat bentuk presentasi yang sangat berbeda dengan presentasi pada umumnya. Media Prezi fokus pada satu bidang slide dengan kanvas virtual. Tarr (dalam Embi, 2011: 129) berpendapat bahwa media Prezi mempunyai kelebihan yaitu (1) mempunyai faktor lebih daripada slide lain, (2) tidak perlu berpindah dari satu slide ke slide lain. Cukup dengan satu kanvas besar yang bisa disisipi gambar, video, data, dan lain-lain. Jadi untuk presentasi dengan Prezi tidak perlu banyak slide cukup 1 slide saja, (3) mudah untuk menggabungkan gambar, bunyi dan video dalam satu tampilan, (4) sangat mudah digunakan.

Dari uraian diatas, penting dilakukan penelitian yang memfokuskan pada penggunaan media pembelajaran yang inovatif agar hasil belajar mahasiswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris meningkat. Pada penelitian ini digunakan media Prezi untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (classroom action research) yang digunakan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dimana setiap siklus terdiri atas perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Penelitian ini dilakukan di Universitas PGRI Madiun Tahun Akademik 2017/2018. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar semester 2B dengan jumlah mahasiswa 32. Waktu penelitian mulai dari persiapan sampai dengan penyusunan laporan penelitian PTK terhitung mulai bulan Mei 2018.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Temuan Pra Tindakan**

- 1) Pemahaman materi bahasa Inggris pada mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar masih tergolong kurang. Hal ini tercermin dari hasil nilai UTS semester genap hanya beberapa yang mendapat nilai diatas 60, dan yang lainnya masih memperoleh dibawah 60.
- 2) Mahasiswa kurang aktif baik dalam proses pembelajaran maupun dalam mengerjakan soal yang diberikan. Mereka tidak berani mengajukan pertanyaan. Mahasiswa kurang terkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran. Pada awal pembelajaran mahasiswa nampak berkonsentrasi mengikuti

pembelajaran. Namun itu tidak berlangsung lama. Banyak mahasiswa yang kurang memperhatikan, ada yang bermain handphone saat pembelajaran berlangsung.

- 3) Dosen masih menggunakan media powerpoint saat pembelajaran. Metode pembelajaran yang diterapkan dosen bersangkutan adalah ceramah.

Berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh dari kegiatan observasi maka refleksi dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Sebagian besar mahasiswa memiliki pemahaman yang kurang
2. Sebagian besar mahasiswa kurang aktif dalam proses pembelajaran
3. Metode pembelajaran yang diterapkan adalah ceramah
4. Media pembelajaran yang dominan diterapkan adalah powerpoint

### **Paparan Data Siklus I**

Berdasarkan hasil pengamatan, data hasil observasi tindakan dosen diperoleh dari lembar keterlaksanaan pembelajaran. Keberhasilan tindakan dosen dalam melakukan pembelajaran pada siklus I adalah sebesar 75%. Hasil evaluasi pembelajaran dengan menerapkan media prezi pada pembelajaran siklus I dapat dilihat pada Tabel 1. berikut ini:

Tabel 1. Data Frekuensi Nilai Postes Hasil Belajar Siklus I

No.	Interval	Frekuensi (fi)	Nilai Tengah (xi)	fi.xi	Presentase (%)
1	60-65	5	62,5	313	16
2	66-71	4	68,5	274	13
3	72-77	15	74,5	1118	47
4	78-83	3	80,5	242	9
5	84-89	4	86,5	346	13
6	90-95	1	93,5	94	3
<b>Total</b>		<b>32</b>	<b>466</b>	<b>2385</b>	<b>100</b>
<b>Rata-rata kelas = 73</b>					
<b>Ketuntasan = 69%</b>					
<b>Nilai Tertinggi = 90</b>					
<b>Nilai Terendah = 62</b>					

Ringkasan data hasil pre-test mahasiswa pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Persentase Ketuntasan Belajar Mahasiswa pada Pre-test Siklus I

Ketuntasan belajar	Mahasiswa	Seluruh mahasiswa	Persentase
Tuntas belajar	6	32	19%
Tidak tuntas belajar	26	32	81%

Berikut ini adalah ringkasan data hasil post-test pada siklus I dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3. Persentase Ketuntasan Belajar Mahasiswa pada Post-test Siklus I

Ketuntasan belajar	Mahasiswa	Seluruh mahasiswa	Persentase
Tuntas belajar	23	32	72%
Tidak tuntas belajar	9	32	28%

Tahap refleksi digunakan untuk mengetahui keberhasilan tindakan pada siklus I. Berikut ini adalah tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar.

**Tabel 4. Hasil Refleksi Tindakan Siklus I**

No.	Kekurangan dalam Pembelajaran	Tindakan Perbaikan
-----	-------------------------------	--------------------

1.	Sebagian mahasiswa tidak fokus terhadap proses pembelajaran, masih ada mahasiswa yang bermain hp pada saat proses pembelajaran.	Mengingatkan mahasiswa untuk tidak bermain hp pada saat pembelajaran
2.	Saat penyampaian materi, masih ada mahasiswa yang tidak memperhatikan.	Membuat tampilan prezi lebih menarik agar mereka lebih memperhatikan
3.	Masih ada mahasiswa yang ramai saat berdiskusi	Menunjuk mahasiswa yang ramai untuk menjelaskan materi
4.	Pada saat proses pembelajaran, masih sedikit mahasiswa yang berani mengajukan pertanyaan pada saat dosen memberikan kesempatan untuk bertanya.	Mengingatkan mahasiswa untuk lebih aktif bertanya
5.	Ada beberapa mahasiswa yang tidak aktif berdiskusi mengerjakan soal latihan.	Mengingatkan mahasiswa untuk aktif dalam diskusi
6.	Kemampuan mahasiswa dalam mempresentasikan hasil jawaban masih rendah	Menunjuk mahasiswa untuk mempresentasikan hasil diskusi
7.	Prezi yang digunakan masih belum menarik	Memperbaiki tampilan prezi

### Paparan Data Siklus II

Kegiatan observasi dilakukan oleh observer. Rekapitulasi hasil observasi tindakan dosen adalah sebesar 76,59%. Hasil evaluasi pemahaman materi future tense dengan menerapkan media prezi pada pembelajaran siklus II dapat dilihat pada Table 5. berikut ini:

Tabel 5. Data Frekuensi Nilai Postes Pemahaman Siklus II

No.	Interval	Frekuensi (fi)	Nilai Tengah (xi)	fi.xi	Presentase (%)
1.	68-72	2	70,0	140	6
2.	73-77	5	75	375	16
3.	78-82	9	80	720	28
4.	83-87	5	85	425	16
5.	88-92	9	90	810	28
6.	93-97	2	95	190	6
Jumlah		<b>32</b>	<b>495</b>	<b>2660</b>	<b>100</b>
Rata-rata kelas = 83					
Ketuntasan = 94%					
Nilai Tertinggi = 96					
Nilai Terendah = 68					

Adapun uraian data yang didapatkan dari siklus II penerapan model pembelajaran dengan menggunakan media prezi adalah sebagai berikut.

Tabel 6. Persentase Ketuntasan Belajar Mahasiswa pada Pre-test Siklus II

Ketuntasan Belajar	∑Mahasiswa	∑Seluruh Mahasiswa	Persentase
Tuntas Belajar	22	32	69
Tidak tuntas belajar	10	32	31

Ringkasan data hasil post-test mahasiswa pada siklus II dapat dilihat pada Table.7.

Tabel 7. Ringkasan Data Hasil Post-test Mahasiswa Siklus II

Ketuntasan Belajar	∑Mahasiswa	∑Seluruh Mahasiswa	Persentase
Tuntas Belajar	30	32	94
Tidak tuntas belajar	2	32	6

Kegiatan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan berdasarkan temuan-temuan pada siklus I. Dari hasil temuan-temuan tersebut kemudian dilakukan perbaikan agar kegiatan pembelajaran di siklus II ini berjalan lebih baik dari siklus I. Perkembangan pemahaman belajar mahasiswa dari kondisi awal hingga siklus II dapat dilihat pada Tabel 8. berikut ini:

**Tabel 8. Perkembangan Pemahaman Belajar Mahasiswa**

Tindakan	Jumlah	
	Mahasiswa Tuntas	Presentase (%)
Pra Tindakan	6	19
Siklus 1	22	69
Siklus 2	30	94

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan media prezzi dapat meningkatkan hasil belajar materi bahasa Inggris kelas 2B, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Peningkatan ini ditunjukkan dengan ketercapaian rata-rata skor hasil belajar siklus I sebesar 75 dengan ketuntasan 72% dan pada siklus II sebesar 83 dengan ketuntasan 94%.

### **Saran**

Hasil penelitian ini belum memenuhi tujuan yang sebenarnya sehingga perlu dicantumkan pembahasan hasil penelitian berdasarkan temuan penelitian dan teori yang ada. Selain itu, perlu dilakukan penelitian dengan mengembangkan media prezzi dengan seluruh materi ajar dalam 1 semester, agar menghasilkan pemahaman yang lebih baik..

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Embi, Muhammad. 2011. *Aplikasi Web 2.0 dalam Pengajaran dan Pembelajaran*. Selangor: Universiti Kebangsaan Selangor.
- Lina, Marisa. 2016. *Prezzi: a zooming presentation tool to teach speaking viewed from students' creativity (An Experimental Study at the Second Semester Students of English Education Department of IAIN Salatiga in the Academic Year of 2015/2016)*. UNS
- Suryani, dkk. 2015. *Penggunaan Media Prezzi Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik SMA Negeri 1 lhoksukon*. Jurnal EduBio Tropika, Volume 3, Nomor 1, hal: 2.